

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Karya ilmiah akhir Ners ini dibuat dengan menggunakan desain berupa studi kasus, dengan kasus tunggal. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmuilmu sosial. Secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata. Studi kasus tunggal ialah menguji suatu teori yang sudah di susun dengan baik, teori tersebut telah menspesifikasikan serangkaian proposisi yang jelas serta keadaan dimana proposisi-proposisi tersebut diyakini kebenarannya (Yin, 2021).

Karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan pada anak dengan kondisi DHF, dengan menerapkan intervensi kompres *Aloe Vera* di ruang Lukman RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus tunggal sebagai metodologi, yang merupakan salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Metode studi kasus dipilih karena kecocokannya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti bagaimana dan mengapa, terutama ketika peneliti memiliki sedikit kendali atas peristiwa-peristiwa yang diselidiki. Fokus penelitian pada fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, yaitu asuhan keperawatan pada anak DHF di ruang Lukman.

Dalam penelitian ini, teori yang telah dirumuskan dengan baik digunakan sebagai utama untuk menguji efektivitas intervensi kompres *aloe vera* dalam penanganan kasus DHF.

Teori ini telah memuat serangkaian proposisi yang jelas tentang pengaruh kompres aloe vera terhadap penurunan derajat DHF.

Dengan pendekatan studi kasus tunggal, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas asuhan keperawatan yang diberikan pada anak dengan DHF dengan menggunakan intervensi kompres *aloe vera* di ruang Lukman. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan praktik keperawatan yang lebih efektif dan efisien dalam menangani kondisi DHF pada anak.

3.2 Fokus studi

Fokus studi yang digunakan dalam karya ilmiah akhir profesi adalah:

3.2.1 Asuhan keperawatan pada anak dengan DHF.

3.2.2 Intervensi pemberian kompres *aloe vera*.

3.2.3 Masalah keperawatan hipertermia

3.3 Data Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2013).

3.3.1 Asuhan keperawatan pada anak dengan DHF adalah proses asuhan keperawatan yang dilakukan pada anak dengan DHF mulai pengkajian sampai evaluasi dan dokumentasi

3.3.2 Pemberian kompres *aloe vera* adalah tindakan yang dilakukan pada anak yang mengalami demam sebagai upaya menurunkan suhu tubuh.

3.3.3 Hipertermia pada anak adalah panas tubuh melebihi batas

normal yang dapat di ukur melalui pemeriksaan suhu tubuh menggunakan termometer

3.4 Subjek Studi Kasus

Anak dengan DHF di Ruang AI – Lukman Rumah Sakit H. Hasan Basry Kandangan berjumlah satu orang dengan kriteria subjek :

3.4.1 Orang tua atau keluarga dan anak bersedia menjadi subjek penelitian.

3.4.2 Kondisi anak memenuhi syarat untuk menjadi subjek penelitian.

3.5 Tempat dan waktu pelaksanaan studi kasus

3.5.1 Tempat pengambilan studi kasus

Pengambilan kasus dalam tugas akhir ini dilakukan pada anak dengan DHF dengan masalah keperawatan Hipertermi di Ruang AI – Lukman Rumah Sakit H. Hasan Basry Kandangan.

3.5.2 Waktu pelaksanaan studi kasus

Waktu studi kasus dimulai dari tanggal 12 Januari 2024 sampai 29 Mei 2024, yang dimulai dari kegiatan penyusunan pendahuluan, tinjauan pustaka dan metodologi studi kasus. Selain itu dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data, pengolahan dan pembahasan hasil hingga menjadi laporan lengkap studi kasus.

3.6 Instrumen Studi Kasus

3.6.1 Lembar wawancara dan observasi

Wawancara yang umumnya dilakukan dengan *open-ended question* dan observasi langsung biasanya dilakukan untuk memastikan kondisi nyata dari kasus tersebut. Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini adalah panduan berupa format pengkajian asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian dan

pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan program pengobatan.

3.6.2 Standar Prosedur Operasional (SPO) penerapan intervensi kompres *aloe vera*.

Penerapan intervensi kompres *aloe vera* dibuat dalam bentuk SPO dengan menggunakan format terlampir dan hasil didokumentasikan berupa data suhu tubuh sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi.

3.7 Teknik Pengambilan data

3.7.1 Wawancara

Wawancara atau anamnesa dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian sesuai peminatan) kepada pasien, keluarga ataupun tenaga medis yang terlibat dalam perawatan pasien kelolaan. Komponen instrumen pengumpulan data berupa identitas pasien, riwayat kesehatan, kebutuhan fisik, psikologis dan spiritual, dan data subjektif. Wawancara ini dilakukan pada keluarga (orang tua) dan petugas yang terlibat dalam perawatan pasien.

3.7.2 Observasi

Observasi langsung biasanya dilakukan untuk memastikan kondisi nyata dari kasus tersebut. Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung yang meliputi pemeriksaan fisik: keadaan umum, kulit, kepala dan leher, penglihatan dan mata, sistem penciuman dan hidung, pendengaran dan telinga, mulut dan gigi, sistem pernafasan, abdomen, genetalia dan reproduksi, ekstermitas atas dan bawah yang berkaitan dengan penyakit *DHF* dengan masalah perawatan hipertermi untuk diterapkan intervensi pemberian kompres *aloe vera* pada pasien anak.

3.7.3 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis tentang intervensi pemberian kompres *aloe vera* di ruang AI – Lukman Rumah Sakit H. Hasan Basry Kandungan.

3.8 Langkah-langkah untuk pengumpulan data

- 3.8.1 Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu studi kasus pada Kepala Ruangan di tempat penelitian dan meminta persetujuan untuk melibatkan subyek dalam studi kasus.
- 3.8.2 Meminta Kepala Ruangan dan orang tua pasien untuk menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan penelitian mewakili subyek.
- 3.8.3 Mengidentifikasi atau mendiskusikan dengan subyek dan keluarga tentang pemberian intervensi pemberian kompres *aloe vera* dengan masalah keperawatan hipertermi
- 3.8.4 Menyepakati tentang intervensi yang akan dilakukan.
- 3.8.5 Melakukan pengkajian awal pada anak dengan DHF dengan masalah keperawatan hipertermi dan mengukur suhu tubuh untuk mendapatkan data suhu tubuh sebelum pemberian intervensi.
- 3.8.6 Melakukan intervensi pemberian kompres *aloe vera* kepada anak selama 15 menit dalam 1 hari sesuai SOP.
- 3.8.7 Setelah 15 menit pemberian intervensi, kemudian suhu tubuh anak akan di ukur kembali untuk melihat perubahan suhu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.
- 3.8.8 Melakukan pengolahan data dan menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk narasi dan tabel.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Wahyuni (2021), Etika studi kasus pada studi kasus ini diantara penelitian dan subjek studi kasus masing-masing mempunyai hak yang harus diakui dan dihargai oleh masing-masing pihak. Pertimbangan prinsip-prinsip *the five rights of human subject in research* yang terdiri dari:

3.9.1 Hak untuk *self determination (Autonomy)*

Pasien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam studi kasus ini atau untuk mengundurkan diri dari studi kasus ini.

3.9.2 Hak terhadap *privacy and dignity*

Pasien memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagi dengan oranglain.

3.9.3 Hak *anonymity and confidentiality*

Semua informasi yang didapat dari pasien harus dijaga dengan sedemikian rupa sehingga informasi individual tertentu tidak bisa langsung dikaitkan dengan pasien, dan pasien juga harus dijaga kerahasiannya atas keterlibatannya dalam studi kasus ini. Untuk menjamin kerahasiaan, maka peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data dalam tempat khusus yang hanya bisa diakses oleh peneliti. Dalam menyusun laporan studi kasus, penelitian menguraikan data tanpa mengungkap identitas pasien.

3.9.4 Hak *justice*

Memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam studi kasus tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam studi kasus.

3.9.5 Hak *beneficience and nonmaleficience*

Pasien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya (*nonmaleficience*) atau kerugian dari suatu studi kasus, serta memaksimalkan manfaat (*beneficience*) dari studi kasus.